

**PENGARUH PENGGUNAAN *SILLABIC METHOD* TERHADAP
PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA
KELAS 1 SD NEGERI 57 BANDA ACEH**

Ramtika¹, Helminsyah², dan Aprian Subhananto³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Pengaruh Penggunaan *Sillabic Method* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas 1 SD Negeri 57 Banda Aceh. Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Bina Bangsa Getsempena. Menulis merupakan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan di kelas-kelas awal bagi anak-anak yang baru memasuki bangku sekolah. Pada tahap awal anak memasuki bangku sekolah di kelas I MI/SD, menulis merupakan menu utama atau langkah pertama yang harus diajarkan ke anak. Pendekatan penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan jenis penelitian pra eksperimen. dengan desain *one-group pre-test-post-test design* dalam menggunakan *Sillabic Method*. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas 1 SD Negeri 57 Banda Aceh. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan tes awal dilakukan sebelum perlakuan serta tes akhir dilakukan setelah penggunaan *Syllabic Method* pada kelas yang telah ditentukan. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh Penggunaan *Sillabic Method* Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas 1 SD Negeri 57 Banda Aceh. Berdasarkan hasil pada obeservasi awal yang dilakukan nilai rata-rata \bar{X}_1 sebesar 5,63 dan nilai standar deviasi sebesar 31.137 sedangkan nilai simpangan baku diperoleh sebesar 176. Sedangkan pada nilai rata-rata \bar{X}_2 yang diperoleh sebesar 7,56 dan nilai standar deviasi sebesar 109.810 sedangkan nilai simpangan baku diperoleh sebesar 331. Adapun perolehan hitungan hipotesis $4.915 > 1.699$ dan taraf signifikansinya $0.000 < 0,05$. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan penggunaan *Syllabic Method* berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas I SDN 57 Banda Aceh.

Kata Kunci: *Sillabic Method*, Keterampilan Menulis.

Abstract

The Effect of Using the Sillabic Method on Improving the Writing Skills of Grade 1 Students at SD Negeri 57 Banda Aceh. Thesis, Elementary School Teacher Education, Bina Bangsa University Getsempena. Writing is a teaching and learning activity to improve initial writing skills in the early grades for children who have just entered school. In the early stages of children entering school in class I MI/SD, writing is the main menu or the first step that must be taught to children. This research approach was carried out quantitatively with the type of pre-experimental research, with a one-group pre-test-post-test design using the Sillabic Method. This research was conducted on grade 1 students of SD Negeri 57 Banda Aceh. Data collection was carried out by observation

*correspondence Address: tikat8608@gmail.com

and the initial test was carried out before treatment and the final test was carried out after the use of the Syllabic Method in a predetermined class. The purpose of this study was to see the effect of using the syllabic method on improving the writing skills of grade 1 students at SD Negeri 57 Banda Aceh. Based on the results of the initial observations, the average value was 5.63 and the standard deviation value was 31,137 while the standard deviation value was 176. Meanwhile, the average value obtained was 7.56 and the standard deviation value was 109,810, while the deviation value the standard obtained is 331. The obtained hypothesis count is $4,915 > 1,699$ and the significance level is $0,000 < 0.05$. From the research that has been done, it can be concluded that the use of the Syllabic Method has an effect on improving writing skills in class I students at SDN 57 Banda Aceh.

Keywords: *Syllabic Method, Writing Skills.*

PENDAHULUAN

Salah satu bidang studi yang dipelajari di sekolah dasar adalah bahasa Indonesia yang terdiri atas aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap siswa, karena setiap kegiatan belajar tidak terlepas dari menulis. Menulis merupakan kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan keterampilan menulis permulaan di kelas-kelas awal bagi anak-anak yang baru memasuki bangku sekolah. Pada tahap awal anak memasuki bangku sekolah di kelas I MI/SD, menulis merupakan menu utama atau langkah pertama yang harus diajarkan ke anak. Masa transisi dari TK atau dari lingkungan rumahan (tidak mengalami masa di TK) ke dunia sekolah adalah pengalaman pertama bagi anak-anak. Hal dasar yang diajarkan kepada anak pada awal-awal masa persekolahan itu adalah keterampilan menulis. Keterampilan ini akan menjadi landasan dasar bagi pemerolehan bidang-bidang ilmu lainnya di sekolah (Rukiati dan Sumayana, 2014:72).

Zuchdi dalam Lestari (2013:4) mengatakan bahwa menulis adalah keterampilan awal anak yang harus dimiliki untuk membuka cakrawala pengetahuan yang sangat luas. Untuk itu, keterampilan menulis harus diajarkan sejak dini karena menulis adalah keterampilan berbahasa yang menghasilkan tulisan. Disamping itu, Menurut Nurudin (2010:4) menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami. Menulis yang baik adalah menulis yang bisa dipahami oleh orang lain.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di kelas I SD Negeri 57 Banda Aceh pada tanggal 3 Desember 2019, diperoleh keterangan bahwa keterampilan menulis peserta didik masih belum baik. Pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas

I SD Negeri 57 Banda Aceh, diperoleh data bahwa ketika kegiatan belajar mengajar menulis berlangsung guru cenderung hanya menuliskan kalimat di papan tulis tanpa adanya bimbingan kepada siswa mengenai cara menulis yang baik dan benar. Sehingga masih banyak siswa yang masih kurang dalam tulisannya, seperti dalam kerapian tulisan, kelengkapan kata, dan susunan kata dalam kalimat. Selain itu masih banyak siswa yang tidak selesai dalam menyalin tulisan yang guru perintahkan, dikarenakan siswa belum mengetahui tatacara menulis yang baik dan benar dengan waktu yang cepat. Hal ini terbukti dari hasil tes tertulis yang nilai tulisannya masih kurang dari apa yang diharapkan yaitu nilai rata-rata siswa 50 yang masih kurang dari KKM yang diterapkan di sekolahnya yaitu 75. Untuk penelitian ini, hasil belajar dikategorikan meningkat apabila terdapat sebanyak 21 siswa yang berhasil mengalami peningkatan (70%).

Disamping itu, dari hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas 1 di SD 57 Banda Aceh, Ditemukan dari 30 siswa yang ada, ditemukan bahwa terdapat 3 (10%) siswa yang keterampilan menulisnya berada pada kategori tinggi, 9 (30%) siswa berada pada kategori keterampilan menulis sedang, dan 18 (60%) siswa berada pada kategori keterampilan menulis rendah.

Oleh karena itu salah satu metode pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu siswa dalam menulis huruf, suku kata, kata, dan struktur kalimat dengan benar adalah metode *Syllabic Method*.

Metode *Syllabic Method* merupakan proses pembelajaran menulis permulaan dengan mengubah objek pengenalan awalnya. Sebagai contoh, proses pembelajaran menulis permulaan diawali dengan pengenalan sebuah kata tertentu. Kata ini, kemudian dijadikan lembaga sebagai dasar untuk pengenalan suku kata dan huruf. Artinya, kata dimaksud diuraikan (dikupas) menjadi suku kata, suku kata menjadi huruf-huruf. Selanjutnya, dilakukan proses perangkaian huruf menjadi suku kata dan suku kata menjadi kata. Dengan kata lain, hasil pengupasan tadi dikembalikan lagi ke bentuk asalnya sebagai kata lembaga (kata semula) (Mulyati, 2014).

Beberapa penelitian terdahulu tentang penggunaan metode suku kata dalam pembelajaran membaca dan menulis, diantaranya pernah dilakukan oleh Mutingah (2009) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul "Peningkatan Keterampilan Membaca Menulis Permulaan dengan Metode Kata (*Syllabic Method*) di Kelas rendah II SDN Nayu Banjarsari Surakarta." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan metode yang diterapkan di kelas II SDN Nayu Banjarsari Surakarta ternyata dapat meningkatkan keterampilan

membaca menulis permulaan siswanya. Peneliti Suyadi & Putri (2021) yang menyatakan bahwa penerapan metode suku kata (*syllabic method*) dapat mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis permulaan ditandai dengan terjadi peningkatan kemampuan membaca dan menulis permulaan pada setiap siklus. Dan penelitian Mustkawati (2015) yang menyatakan bahwa penerapan metode suku kata yang diterapkan di kelas 1 SDN Nayu Barat III Banjarsari Surakarta dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis permulaan siswa.

Berdasarkan kondisi hasil belajar di atas dapat diketahui bahwa metode *Syllabic Method* dapat meningkatkan keterampilan menulis anak, khususnya anak Sekolah Dasar yang memiliki keterampilan menulisnya masih rendah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan *Syllabic Method* terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa kelas 1 SD Negeri 57 Banda Aceh”. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh penggunaa *Syllabic Method* terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa kelas 1 SD Negeri 57 Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012:8) Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang ini adalah penelitian pra eksperimen. dengan desain one-group pre-test-post-test design yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*pre-test*), kemudian diberikan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *Syllabic Method*, dan diukur kembali variabel dependennya (*post-test*), tanpa ada kelompok pembanding. Tes ini diberikan untuk mengetahui keterampilan atau penguasaan suatu materi yang telah dipahami oleh siswa dan untuk melihat apakah penggunaan *Syllabic Method* berpengaruh meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Adapun skema rancangannya seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Skema Rancangan Penelitian (Sugiyono, 2012:111)

E	0 ₁	X	0 ₂
Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test

Keterangan:

01= Pemberian tes sebelum perlakuan

X = Treatment (Perlakuan)

02 = Pemberian tes sesudah perlakuan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 57 Banda Aceh, khususnya pada siswa kelas 1. Lokasi ini dipilih karena tempat penulis melakukan aktifitas mengajar ketika mengikuti PPL, sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian. Sampel penelitian yang digunakan berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 14 siswa laki - laki dan 16 siswa perempuan. Bentuk tes yang akan diberikan pada saat *pre-test* adalah soal isian berbentuk gambar sebanyak 10 butir soal, begitu pula untuk *post-test*. sehingga total soal untuk sekali tes adalah 10 butir soal dan untuk kedua tes sebanyak 20 butir soal.

Setelah melakukan uji coba instrumen, selanjutnya dilakukan analisis data, sebelum dilakukan pengujian analisis data hasil peneitian, terlebih dahulu diadakan uji prasyarat analisis yakni dengan pengujian normalitas data untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data empirik. Jika data yang dianalisis berdistribusi normal, maka data baru bisa dianalisis hipotesisnya. Pengujian koefisien korelasi dapat dilakukan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti hubungannya. Dalam uji hipotesis penelitian ini menggunakan rumus Uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Data dan Analisis Uji Persentase *Pretest*

Berikut ini adalah hasil perolehan nilai dari pretest dan posttest yang akan di analisis dengan menggunakan syllabic method terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa kelas 1 SD Negeri 57 Banda Aceh.

Table 2. Perolehan Nilai Siswa Pretest dan Posstest

No.	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posstest
1	AY	6	9
2	MZ	6	9
3	NA	7	8
4	AN	6	8
5	MF	5	4
6	MH	7	10
7	YI	5	7
8	AF	5	7
9	WR	9	9
10	SY	7	10
11	ANN	8	10
12	FL	9	10
13	PTR	7	6
14	DA	9	10

No.	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posstest
15	MA	7	8
16	FQ	5	10
17	AF	6	8
18	MD	10	10
19	BD	8	10
20	AR	8	9
21	KHL	8	9
22	MAA	5	8
23	AN	4	8
24	MR	7	8
25	YS	6	8
26	IR	8	9
27	AI	5	7
28	NN	7	8
29	RL	5	7
30	HB	7	8
	Jumlah	202	252
	Rata-rata	6,7	8,4

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil nilai *pretest* yang diperoleh siswa kelas 1 SD Negeri 57 Banda Aceh yang paling rendah ialah 4 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa ialah 10, sedangkan nilai *posstest* siswa paling rendah juga 4 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa ialah 10. Adapun nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh sebesar 6,7 sedangkan hasil rata-rata untuk kelas *posttest* sebesar 8,4.

- **Perhitungan Statistik Deskripsi Nilai Pretest kelas 1 SD**

- Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.3 diatas selanjutnya dihitung data pretest distribusi frekuensi siswa pada pretest dengan langkah-langkah sebagai berikut

- Menghitung Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 10 - 4 \\ &= 6 \end{aligned}$$

- Banyak kelas interval (K) dengan $\log n = 30$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + (3,3) \log 30 \\ &= 1 + (3,3) 1,47 \\ &= 1 + 4,85 \\ &= 5,85 \text{ dibulatkan menjadi } = 6 \end{aligned}$$

- Panjang Kelas interval (P) adalah

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{6}{6} = 1 \end{aligned}$$

Acuan dari penelitian ini adalah Sturges dengan ketentuan $K = 1 + 3,3 \log n$. Dimana n adalah banyaknya siswa. Dari ketentuan tersebut didapatkan adalah 6, sedangkan rangenya 6, dan interval kelas 1. Distribusi frekuensi hasil Pretest dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test*

Nilai Tes	f_i	X_i	X_i^2	$f_i.X_i$	$f_i.X_i^2$
4-5	8	3,5	12,25	28	98
6-7	13	5,5	30,25	71,5	393,25
8-9	8	7,5	56,25	60	450
10-11	1	9,5	90,25	9,5	9,5
12-13	0	11,5	132,25	0	0
14-15	0	13,5	182,25	0	0
Jumlah	\sum^{30}			\sum^{169}	$\sum^{950,75}$

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum f_i.X_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{169}{30} \\ &= 5,63 \\ s^2 &= \frac{n \sum f_i.x_i^2 - (\sum f_i.x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{30(950,75^2) - (169)^2}{30(30-1)} \\ &= \frac{27.117.766 - 28.561}{870} \\ &= \frac{27.089.205}{870} \\ &= \sqrt{31.137} \end{aligned}$$

$$S_1 = 176$$

Hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata $\bar{X}_1 = 5,63$ standar deviasi $S^2 = 31.137$ dan simpangan baku $S_1 = 176$.

- Menghitung chi-kuadrat (χ^2)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Tabel 4. Pengolahan Uji Normalitas Sebaran Data Nilai *Pretest*

Kelas Interval	Frekuensi pengamatan (O _i)	Batas kelas	Zscore	Batas luas daerah	Frekuensi harapan (E _i)	Chi Kuadrat (X ²)
		3,5	0,0121	0,0040		
4-5	0				0,12	0,12
		5,5	0,0007	0,0000		
6-7	1				0	1
		7,5	-0,0106	0,0040		
8-9	12				0,12	1,176
		9,5	-0,0219	0,0080		
10-11	13				0,24	8,14
		11,5	-0,0333	0,0120		
12-13	4				0,36	10,11
		13,5	-0,447	0,1700		
14-15	0				5,1	5,1
Jumlah	∑ ³⁰					25,646

Keterangan:

Batas Kelas (Y_i) = Nilai Bawah - 0.5

Nilai Atas + 0.5

$$Zscore = \frac{(rata-rata - (batas kelas))}{\text{variansi}}$$

Batas luas daerah dapat dilihat pada tabel Zscore dalam lampiran

Frekuensi Harapan = Luas Daerah x n

Frekuensi Harapan = 0,0040 x 30 = 0,12.

Berdasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 1 = 30 - 1 = 29$, maka dari tabel distribusi Chi-kuadrat $\chi^2_{(0,05) (29)}$ diperoleh 42,557. Oleh karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ yaitu $25,646 \leq 42,557$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *pretest* siswa kelas I SDN 57 Banda Aceh berdistribusi normal.

- Perhitungan Nilai Postest

Berdasarkan data di atas, distribusi frekuensi untuk nilai pre-test anak diperoleh sebagai berikut:

- Menentukan Rentang

Range = skor maksimal-skor minimal

= 10-4

= 6

- Banyak kelas interval

Banyak kelas = $1 + (3,3) \log n$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + (3,3) \log 30 \\
 &= 1 + (3,3) 1,47 \\
 &= 1 + 4,85 \\
 &= 5,85 \text{ dibulatkan menjadi } = 6
 \end{aligned}$$

- o Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} \\
 &= \frac{6}{6} = 1
 \end{aligned}$$

Acuan dari penelitian ini adalah *Sturges* dengan ketentuan $K = 1 + 3,3 \log n$. Dimana n adalah banyaknya siswa. Dari ketentuan tersebut didapatkan adalah 6, sedangkan rangenya 6, dan interval kelas 1. Distribusi frekuensi hasil Pretest dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Daftar Distribusi Frekuensi Nilai *Postest*

Nilai Tes	Fi	Xi	Xi ²	Fi.Xi	Fi.Xi ²
4-5	1	3,5	12,25	3,5	12,25
6-7	5	5,5	30,25	27,5	151,25
8-9	16	7,5	56,25	120	900
10-11	8	9,5	90,25	76	722
12-13	0	11,5	132,25	0	0
14-15	0	13,5	182,25	0	0
Jumlah	\sum^{30}			\sum^{227}	$\sum^{1.785}$

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{X} &= \frac{\sum f_i . X_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{227}{30} \\
 &= 7,56 \\
 s^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{30 (1.785^2) - (227)^2}{30(30-1)} \\
 &= \frac{95.586.750 - 51.529}{870} \\
 &= \frac{95.535.221}{870} \\
 &= \sqrt{109.810} \\
 S_1 &= 331
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan diatas, diperoleh nilai rata-rata $\bar{X}_2 = 7,56$ standar deviasi $S^2 = 109.810$ dan simpangan baku $S_1 = 331$.

- o Menghitung chi-kuadrat (χ^2)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Tabel 6. Pengolahan Uji Normalitas Sebaran Data Nilai Postest

Kelas Interval	Frekuensi pengamatan (O _i)	Batas kelas	Zscore	Batas luas daerah	Frekuensi harapan (E _i)	Chi Kuadrat (X ²)
		3,5	0,0122	0.0040		
4-5	1				0,12	6,45
		5,5	0,0062	0.0000		
6-7	5				0	25
		7,5	0,0001	0.0000		
8-9	16				0	256
		9,5	-0,0058	0.0000		
10-11	8				0	64
		11,5	-0,0119	0.0040		
12-13	0				0,12	0,12
		13,5	-0,0179	0.0040		
14-15	0				0,12	0,12
Jumlah	\sum^{30}					35,169

Keterangan:

Batas Kelas (Y_i) = Nilai Bawah - 0.5

Nilai Atas + 0.5

$$Zscore = \frac{(rata-rata - (batas kelas))}{\text{variansi}}$$

Batas luas daerah dapat dilihat pada tabel Zscore dalam lampiran

Frekuensi Harapan = Luas Daerah x n

Frekuensi Harapan = 0.0040 x 30 = 0,12.

Berdasarkan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - 1 = 30 - 1 = 29$, maka dari tabel distribusi Chi-kuadrat $\chi^2_{(0,05) (29)}$ diperoleh 42,557. Oleh karena $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2$ tabel yaitu $35,169 \leq 42,557$ maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data *postest* siswa kelas I SDN 57 Banda Aceh berdistribusi normal

- o Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas maka selanjutnya pengujian hipotesis, langkah ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis pada siswa sebelum penggunaan penggunaan *Syllabic Method* dan sesudah penggunaan *Syllabic Method* terhadap peningkatan keterampilan menulis pada siswa kelas I SDN 57 Banda Aceh. Pengambilan

keputusan dan penarikan kesimpulan terhadap uji hipotesis dengan Uji T jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima.

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

t-Test: Paired Two Sample for Means		
	<i>Nilai Pretest</i>	<i>Nilai Posstest</i>
Mean	6.733333333	8.433333333
Variance	2.41954023	2.37816092
Observations	30	30
Pearson Correlation	0.443236419	
Hypothesized Mean Difference	0	
Df	29	
t Stat	4.915114208	
P(T<=t) one-tail	0.00001606	
t Critical one-tail	1.69912703	
P(T<=t) two-tail	0.00003212	
t Critical two-tail	2.04522964	
$H_0 = 1.699$		$H_a = 4.915$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa skor rata - rata sebesar pada *pretest* sebesar 7.66 dan pada penggunaan *Syllabic Method (posttest)* sebesar 8.63 dengan jumlah 30 siswa. Dari hasil uji Hipotesis di peroleh nilai H_a sebesar 4.915 dan H_0 sebesar 1.699, dimana di ambil keputusan jika $H_a < H_0$ maka tidak terdapat pengaruh penggunaan *Syllabic Method* dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas I SDN 57 Banda Aceh dan jika $H_a > H_0$ maka terdapat pengaruh penggunaan *Syllabic Method* dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas I SDN 57 Banda Aceh. Dengan demikian di ambil keputusana maka $4.915 > 1.699$, artinya terdapat pengaruh penggunaan *Syllabic Method* dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas I SDN 57 Banda Aceh.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan dari hasil pretest, diperoleh nilai rata-rata X_1 sebesar 5,63 dan nilai standar deviasi sebesar 31,137 sedangkan nilai simpangan baku diperoleh sebesar 176. Sedangkan pada nilai rata-rata X_2 yang diperoleh sebesar 7,56 dan nilai standar deviasi sebesar 109.810 sedangkan nilai simpangan baku diperoleh sebesar 331. Adapun perolehan hitungan hipotesis $4.915 > 1.699$ dan taraf signifikansinya $0.000 < 0,05$. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan penggunaan

Syllabic Method berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas I SDN 57 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil dari pemaparan diatas, adapun yang menjadi saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan berbagai metode dan media pembelajaran lainnya yang tepat digunakan saat proses pembelajaran berlangsung agar keterampilan anak dalam menulis lebih mudah dipahaminya.
2. Bagi guru diharapkan agar lebih pintar dalam menerapkan metode saat proses pembelajaran berlangsung agar dapat meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar dan diharapkan bagi guru agar bisa menerapkan Syllabic Method didalam pembelajaran agar anak menjadi lebih aktif.
3. Bagi Kepala sekolah agar lebih memperhatikan kegiatan belajar mengajar dikelas yaitu dalam proses pembelajaran yang diterapkan oleh seluruh guru, agar jika ada kesalahan atau kekeliruan guru dalam penerapan metode atau media pembelajaran agar dapat diperbaiki secepatnya. Dan diharapkan lebih memacu guru agar lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas dengan menggunakan metode yang membuat anak tidak mudah merasa bosan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, (2015), *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenamedia Group.
- Abdurrahman, Mulyono. (2010). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin. (2012). *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama
- Adhani, D.N. dan Hidayah, I.T. (2016). "Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional". *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, Vol. 1, No. 2.
- Agustina, N. (2011). *Media dan Pembelajaran*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Akhadiah dkk. (2016). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Cakiroglu, A., & Kuruyer, H. G. (2012). A study on the development of reading skills of the students having difficulty in reading: Enrichment.
- Herdianingsih, dkk (2019) *Syllabic Method* dalam Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Tunagrahita". SKRIPSI Jurusan Pendidikan Luar Biasa - Fakultas Ilmu Pendidikan UM .
- Muhyidin, dkk (2018) "Metode pembelajaran membaca dan menulis permulaan bahasa Indonesia di kelas I Sekolah Dasar Negeri Serang 2 Kota Serang". *JPSD: Vol. 4 No. 1*.
- Mutingah (2009) Peningkatan Keterampilan Membaca Menulis Permulaan dengan Metode Kata (*Syllabic Method*) di Kelas rendah II SDN Nayu Banjarsari Surakarta.
- Mustikawati, R. (2015). Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) Pada Siswa Kelas I SD Negeri Nayu Barat III Banjarsari Surakarta Tahun 2014/2015. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 2(1). 41-15
- Nana Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi, S., & Sari, R. P. (2021). Penggunaan Metode Suku Kata (*Syllabic Method*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 009 Tarakan. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(2), 174-182
- Tarigan, H. G. (2015). *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.